

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di CV. Natural Palembang yang beralamat di Jalan Sukarela KM. 7 No. 508 Palembang. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis variabel-variabel yang memiliki pengaruh terhadap produktivitas tenaga kerja karyawan. Variabel yang dapat dianggap mempengaruhi yaitu upah dan pengalaman kerja. Penelitian ini dilakukan untuk melihat peningkatan produktivitas yang dihasilkan oleh tenaga kerja. Pemilihan data diambil berdasarkan penelitian sebelumnya dan literature yang telah ada serta kemudahan dalam perolehan data.

3.2 Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara suatu variable dengan variable yang lain.¹ Karena penelitian ini hanya menghubungkan lebih dari dua variabel secara searah saja, maka penelitian ini menggunakan metode asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan menggunakan rumus statistik untuk membantu menganalisa data yang diperoleh dari responden.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 11

3.3 Jenis dan Sumbe Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

3.3.2 Sumber Data

Adapun sumber data yang diambil dalam penelitian ini terjadi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh penelitian langsung dari objek yang diteliti.³ Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data berupa kuosioner/angket/daftar pertanyaan dan dilengkapi wawancara dengan salah satu karyawan CV. Natural Palembang Bapak Abdullah Junaidi, S.E.. Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan oleh peneliti mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja. Data yang diperlukan

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 8

³ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacna Media, 2012), hlm. 147

antara lain berupa data upah dan pengalaman kerja yang diberikan oleh pimpinan perusahaan terhadap para pekerja.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi, data tersebut diperoleh melalui studi kepustakaan yaitu dengan membaca kepustakaan seperti buku-buku literature, majalah-majalah, jurnal- jurnal, buku- buku yang berhubungan dengan pokok penelitian, surat kabar dan membaca arsip-arsip atau dokumen- dokumen yang terdapat di instansi terkait. Untuk melengkapi paparan hasil penelitian juga digunakan rujukan dan referensi dari bank data lain yang relevan, misalnya dari jurnal, laporan hasil penelitian terdahulu, serta publikasi yang relevan.

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diharapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam penelitian ini adalah tenaga kerja yang terlibat langsung pada di CV. Natural Palembang yang berjumlah 200 karyawan.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: Alfa Beta,2005). hlm. 55

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi.⁵ Dalam penentuan jumlah sampel juga memerlukan beberapa pertimbangan. Menurut Hasan Iqbal mengatakan untuk menentukan berapa minimal sampel yang dibutuhkan jika ukuran populasi diketahui, maka dapat digunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampelnya seperti berikut:⁶

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidak telitian/persesi karena kesalahan

Jumlah populasi 200 dan tingkat kesalahan yang dikehendaki adalah 10% maka jumlah sampel yang digunakan adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+Ne^2} \\ &= \frac{200}{1+200(0,1^2)} = 66,66 \end{aligned}$$

⁵ *Ibid*, hlm.56

⁶ Rizka Oktian, "Pengaruh Tingkat Upah Terhadap Kinerja Karyawan Dalam Perspektif Ekonomi Islam(Studi Pada Perkebunan Kelapa Sawit PT. Tunas Baru Lampung Kec. Banyuasin 1 Kab. Banyuasin)", *Skripsi* (Palembang:ekonomi islam uin raden fatah, 2015). hlm.12

Berdasarkan perhitungan dengan mengacu pada pendapat Slovin dalam penelitian ini diambil sejumlah minimal 66,66 dibulatkan menjadi 70 responden penelitian, dalam pengambilan sampel diambil secara *purposive sampling* artinya peneliti mengambil sampel secara sengaja maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil oleh peneliti. Sampel yang diambil peneliti berdasarkan criteria sebagai berikut:

1. Usia : <20 (6 orang), 20 – 29 (23 orang), 30 -39 (32 orang), 40 - 49 (7 orang), dan >50 (2 orang).
2. Jenis kelamin : laki-laki (28 orang), perempuan (42orang)
3. Masa bekerja/Pengalaman kerja :1-5 tahun (18 orang), 6-10 tahun (32 orang), 11-15 tahun (20 orang)
4. Tingkat pendidikan : SD 9 orang, SMP 15 orang, SMA 35 orang, dan Perguruan Tinggi 11 orang.
5. Penghasilan : >Rp.1.800.000 (9 orang), Rp.1.800.000-Rp.2.500.000 (27 orang), Rp.2.500.000-Rp.3.500.000 (23 orang), < Rp.3.500.000 (11 orang)

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena baik buruknya suatu penelitian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data. Untuk memperoleh data, dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan

beberapa alat dan teknik pengumpul data yaitu, dengan wawancara, observasi, angket, dan studi pustaka.

- a. *Interview* (Wawancara) merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.⁷ Wawancara ini dilakukan dengan penelitian langsung kepada salah satu karyawan CV. Natural Palembang Bapak Abdullah Junaidi, S.E. untuk mendapatkan informasi tentang upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja.
- b. Observasi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan, Sutrisno Hadi (1986).⁸ Observasi dilakukan dengan meninjau langsung ke objek penelitian, untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang diteliti, yaitu tentang pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja.
- c. Angket (kuesioner atau daftar pertanyaan) adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan

⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 372

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 145

informasi yang diperlukan oleh peneliti.⁹ Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang terkait dengan pengaruh upah dan pengalaman kerja terhadap produktivitas.

Untuk memudahkan responden menjawab pertanyaan dari penulis, penulis menggunakan skala likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social.¹⁰ Adapun bobot penilaian terhadap jawaban kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Bobot Penilaian Jumlah Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, 2011

Setelah itu keseluruhan skor yang dikumpulkan kemudian dijumlahkan dan diolah dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).Selanjutnya dilakukan perhitungan bobot nilai pada setiap jawaban responden untuk dihitung untuk mendapatkan nilai present(%) dan frekuensinya.

- d. Studi pustaka dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data sekunder, yaitu dengan membaca, mengkaji dan menganalisis buku-buku dan jurnal yang berhubungan dengan permasalahan penelitian

⁹Mardalis, *Metodelogi Penelitian (Suatu Pendekatan Proposal)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm.67

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 142

penulis sebagai bahan pendukung. Salah satunya sebagai bahan pendukung yaitu jurnal.

3.6 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.6.1 Variable Penelitian

Variabel penelitian merupakan kegiatan menguji hipotesis, yaitu menguji kecocokan antara teori dan fakta empiris di dunia nyata.¹¹ Dalam penelitian ini terdapat variabel dependen dan independen, dimana variabel dependennya yaitu produktivitas tenaga kerja sedangkan independennya yaitu upah dan pengalaman kerja.

a) Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah produktivitas tenaga kerja (Y). Variabel terikat (dependen variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

b) Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah upah (X_1) dan pengalaman kerja (X_2)

¹¹Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian*, (Jakarta: 2011), hlm. 47

3.6.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah batasan pengertian yang dijadikan pedoman untuk melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan, misalnya penelitian.¹² Dalam penelitian ini terdiri atas variabel bebas (*independent*) yang mencakup upah dan pengalaman kerja, sedangkan variabel terikat (*dependent*) mencakup produktivitas tenaga kerja.

Tabel 3.2
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Skala
1	Upah	Upah adalah balas jasa yang adil dan layak diberikan kepada para pekerja atas jasa-jasa dalam mencapai tujuan organisasi	a. Upah menurut prestasi kerja b. Upah menurut lama kerja c. Upah menurut senioritas d. Upah menurut kebutuhan	Kuesioner	Skala likert
2	Pengalaman Kerja	Pengalaman kerja adalah proses pembentukan atau ketrampilan karyawan tersebut dalam pelaksanaan tugas pekerjaan	a. Lama bekerja/ masa bekerja b. Tingkat pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki	Kuesioner	Skala likert
3	Produktivitas Tenaga Kerja	Produksi tenaga kerja merupakan gambaran kemampuan pekerja dalam menghasilkan output	a. Kemampuan b. Meningkatkan hasil yang dicapai c. Semangat kerja d. Pengembangan diri e. Mutu f. Efisiensi	Kuesioner	Skala likert

¹²Widjono Hs, *Bahasa Indonesia Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Tinggi*, (Jakarta: 2007), hlm 120

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode analisis metode deskriptif kuantitatif yaitu data-data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis berdasarkan metode yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen penelitian ini.

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah.¹³ Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum analisis regresi linier dilakukan maka harus diuji dulu dengan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah model regresi digunakan tidak terdapat masalah normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Jika terpenuhi maka model analisis layak digunakan.

3.7.1. Analisis Deskriptif

Pada penelitian ini analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi dari data yang akan digunakan, dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, *maximum*, dan *minimum*.

¹³Desi Ratna Sari, *Pengaruh CAR, NPF, BOPO dan FDR Terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Syariah Mandiri Periode 2011-2015*, Skripsi, UIN Raden Fatah Palembang, 2016, hlm. 35

3.7.2 Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana skor/nilai/ukuran yang diperoleh benar-bener hasil pengukuran/pengamatan yang ingin diukur.¹⁴ Hasil penelitian dikatakan valid bila terdapat kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Sedangkan penelitian yang dikatakan tidak valid bila tidak ada kesesuaian antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek.

Bila suatu alat ukur sudah dikatakan valid, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian reliabilities alat ukur. Sebaliknya bila alat ukur dikatakan tidak valid, maka alat ukur yang telah digunakan sebelumnya harus dievaluasi atau diganti dengan alat ukur yang lebih tepat/efektif. Kreteria pengujian adalah:

$T_{hitung} > T_{tabel}$ valid

$T_{hitung} > T_{tabel}$ tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui adanya ukuran dalam penggunaannya. Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur

¹⁴Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm.

objek yang sama akan menghasilkan data yang sama, atau jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengukuran pada objek yang sama atau dengan kata lain untuk menunjukkan adanya kesesuaian antara sesuatu yang diukur dengan alat pengukuran yang dipakai.

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini akan dilakukan pengujian penyimpangan asumsi klasik terhadap model regresi yang telah diolah yang meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas dengan pendekatan grafik adalah penggunaan *Normal Probability Plot*, yaitu dengan membandingkan distribusi kumulatif dari data yang sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal digambarkan dengan sebuah garis diagonal lurus dari kiri bawah ke kanan atas. Distribusi kumulatif dari data sesungguhnya digambarkan dengan plotting. Jika data normal maka

garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti atau merapat ke garis diagonalnya.¹⁵

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi masing-masing variabel independen saling berhubungan secara linier. Untuk menguji adanya gangguan multikolinieritas menggunakan VIF (*Variance Inflating Factor*). Jika nilai VIF < 10 maka, model regresi yang diajukan tidak terdapat gangguan multikolinieritas (tidak saling mempengaruhi), dan sebaliknya jika VIF > 10 maka model regresi yang diajukan terdapat gangguan multikolinieritas (saling mempengaruhi). Serta dengan melihat nilai *tolerance* < 0.10 menunjukkan adanya multikolinieritas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian asumsi berikutnya dalam model regresi linear adalah autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel itu sendiri. Untuk menguji keberadaan autokorelasi dalam penelitian ini digunakan metode

¹⁵Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta : CV. Andi, 2011), hlm.69

Durbin Watson *test*, dimana dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Angka DW dibawah -2 ($DW < -2$) berarti ada autokorelasi positif.
- b. Angka DW diatara -2 sampai +2 atau $-2 \leq DW \leq +2$ berarti tidak ada autokorelasi.
- c. Angka DW diatas +2 atau $DW > +2$ berarti ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan keadaan yang menunjukkan faktor pengganggu (*error*) tidak konstan. Dalam hal ini terjadi korelasi antara faktor pengganggu dengan variabel penjelas. Ada beberapa cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas, yaitu melihat Grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (*dependen*) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas dan Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-

¹⁶Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS (edisi ketujuh)*. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2013), hlm. 110

titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.¹⁷

3.7.3 Analisis Regresi Berganda

Regresi linier berganda adalah regresi di mana variabel terikatnya (Y) dihubungkan atau dijelaskan lebih dari satu variabel, mungkin dua, tiga, dan seterusnya variabel bebas ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$) namun masih menunjukkan diagram hubungan yang linier.¹⁸

Bentuk umum persamaan regresi linier berganda dapat dituliskan sebagai berikut¹⁹:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Produktivitas Tenaga Kerja

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel X_1

b_2 = Koefisien regresi variabel X_2

X_1 = Upah

X_2 = pengalaman kerja

e = Tingkat Error, tingkat kesalahan

¹⁷Imam Ghazali, *Analisis Multivariante dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Depongoro, 2012), hlm.139

¹⁸M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), hlm. 269

¹⁹*Ibid.*,

3.7.4 Pengujian hipotesis

Analisis dilakukan melalui pendekatan analisis kuantitatif yaitu dengan model regresi linier berganda. Untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan pada penelitian ini.

a. Uji statistik F

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara simultan (uji F). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan derajat kepercayaan yang digunakan adalah 5%, apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka hipotesis yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara keseluruhan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Selain itu, dapat juga dilihat dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dengan derajat bebas: $df: \alpha, (k-1), (n-k)$. Dimana; n = jumlah pengamatan (ukuran sampel), k = jumlah variabel bebas dan terikat. Jika nilai F hitung $>$ nilai F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang terbentuk masuk kriteria *fit* (cocok).²⁰

²⁰ Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, (Yogyakarta: Andi, 2011), hlm.62

b. Uji t (parsial)

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui secara parsial apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel dependen.

Dalam uji ini menentukan nilai t tabel kemudian membandingkan nilai t tabel dan nilai t hitung. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa juga dengan signifikansi di bawah 0,05 untuk penelitian sosial. Uji signifikan ini dilakukan terhadap hipotesa nilai H_0 , yang berbunyi “tidak ada pengaruh antara variabel x dengan variabel y”. H_0 ditolak apabila nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$) dan dapat diterima apabila nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{hitung} < t_{tabel}$).

c. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Pada model linear berganda ini, akan dilihat besarnya kontribusi untuk variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya dengan melihat besarnya koefisien determinasi totalnya (R²). Jika (R²) yang diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut menerangkan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika (R²) makin mendekati 0 (nol) maka semakin lemah pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.